

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Keharusan sebuah penelitian adalah bersifat logis dan berkesinambungan. Hal ini agar penelitian tersebut objektifitasnya dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teori maupun temuan penelitian di lapangan, maka penelitian ini harus dilakukan sesuai prosedur. Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau alur yang ditempuh untuk mengungkap data dan fakta yang berkenaan dengan pertanyaan-pertanyaan. Langkah-langkah tersebut meliputi metode dan teknik penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, prosedur penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis.

#### **A. Metode dan Teknik Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Melalui metode tersebut dipaparkan fakta empiris yang benar-benar nyata tengah berlangsung dilapangan disertai penganalisisan. Pernyataan diatas merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998) bahwa “metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Creswell (2002) dalam Asmaldi (2004) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja

dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel yang lain.

## 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang tepat akan berguna dalam kelancaran mengungkapkan masalah yang sedang diteliti, maka atas dasar hal tersebut penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

### a. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1998 : 120). Dalam angket ini responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (1991:50) bahwa: “Angket tertutup terdiri atas pertanyaan sebagai pilihan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya”.

Alasan digunakannya angket dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor efektivitas penelitian, karena melalui angket sejumlah besar data yang cukup lengkap dari responden dapat dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat.
2. Faktor efisiensi, karena penelitian dapat dicapai dengan biaya yang relatif rendah.
3. Dengan angket pengolahan relatif mudah.

b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek penelitian dan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto, 1998 : 234). Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai anak-anak yang berusia 11-13 tahun yang sering bermain *game online* di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti guna mencari data yang sesuai dengan variabel. Sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:236). “Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti”.

## **B. Operasional Variabel**

### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas ini juga variabel pengaruh. Sebab variabel ini menerangkan tentang hubungan dengan fenomena yang diamati atau dikontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Permainan Game Online.

### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat ini disebut juga terpengaruh (dependen) artinya variabel terikat akan berubah karakteristiknya tergantung pada perubahan yang terjadi pada karakteristik variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Perilaku Menyimpang Moral Anak. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Tidak Taat
- 1) Tidak beribadah menjalankan perintah agama.
  - 2) Tidak hormat dan patuh kepada orang tua.
  - 3) Tidak mengerjakan tugas tepat waktu.
  - 4) Tidak disiplin.
- b. Tidak Sopan
- 1) Tidak menghormati antar sesama.
  - 2) Tidak menghormati orang yang lebih tua.
  - 3) Tidak menghargai pendapat orang.
  - 4) Tidak sopan dalam berbicara dan berperilaku.
- c. Tidak Jujur
- 1) Berbohong pada orang tua, guru, antar sesama.
  - 2) Melalaikan tugas belajar.
  - 3) Mencuri.

TABEL 3.1

## Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Permainan Game Online	Hubungan fungsional antara penggunaan game online dengan	1. Pengguna dalam menentukan waktu bermain game online tidak terbatas pada suatu permainan yang mengatasi rintangan sambil menghadapi lawannya. 2. Frekuensi adalah kekerapan atau seringnya menggunakan game online.

		<p>perilaku menyimpang moral anak</p>	<p>3. Lokasi yang digunakan oleh para pengguna game online yang kebanyakan anak-anak bermain game online tersebut di rental game online.</p> <p>4. Biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna game online.</p>
2	<p>Perilaku Menyimpang Moral Anak</p>	<p>Penggunaan permainan game online terhadap perilaku menyimpang moral anak</p>	<p>a. Tidak Taat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak beribadah menjalankan perintah agama.</li> <li>2) Tidak hormat dan patuh kepada orang tua.</li> <li>3) Tidak mengerjakan tugas tepat waktu.</li> <li>4) Tidak disiplin.</li> </ol> <p>b. Tidak Sopan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak menghormati antar sesama.</li> <li>2) Tidak menghormati orang yang lebih tua.</li> <li>3) Tidak menghargai pendapat orang.</li> <li>4) Tidak sopan dalam berbicara dan berperilaku.</li> </ol> <p>c. Tidak Jujur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berbohong pada orang tua, guru, antar sesama.</li> <li>2) Melalaikan tugas belajar.</li> <li>3) Mencuri.</li> </ol>

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Dari setiap penelitian ilmiah tujuannya adalah untuk memecahkan suatu masalah, hal ini perlu didukung oleh sejumlah data yang lengkap dari lapangan. Sehubungan dengan proses pengumpulan data tersebut perlu dijelaskan mengenai populasi dan sampelnya. Sugiyono (2006:117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang peneliti teliti dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 11-13 tahun yang sering bermain *game online* yang berada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Mengingat jumlah populasi yang sangat besar maka jumlah responden untuk menentukan jumlah sampel merujuk pada pendapat Sugiyono (2009:83) yang mengatakan bahwa :

“Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang akan ditetapkan.”

Penetapan teknik pengambilan sampel pun merujuk pada Suharsimi Arikunto (1998:120) yang mengatakan bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara lain 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 20 % dari jumlah populasi sebanyak 106 anak-anak yang berusia 11-13 tahun. Sehingga jumlah sampel ditentukan sebanyak:

$$\frac{20}{100} \times 106 = 21,2 \text{ dibulatkan menjadi } 21 \text{ anak.}$$

#### **D. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pengumpulan data merupakan hal pokok dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai keinginan peneliti, maka prosedur penelitian yang ditetapkan secara baik dan tepat harus dilakukan.

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:



a. Membuat angket

Angket dibuat untuk mengungkap berbagai data yang diperlukan. Angket yang dibuat mengacu pada variabel yang telah ditetapkan dan sejumlah item pertanyaan dengan jenis angket tertutup.

Untuk membuat angket langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan pertanyaan penelitian.
- 2) Menyusun pertanyaan dengan disertai alternative jawaban.

Adapun angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala likert. Adapun skor yang diberikan untuk setiap jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Skor Jawaban Responden dengan Skala Likert**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>
<b>Sering</b>	<b>3</b>
<b>Kadang-kadang</b>	<b>2</b>
<b>Tidak pernah</b>	<b>1</b>

b. Uji Coba Instrumen

Item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian dipandang perlu untuk diujicobakan terlebih dahulu dengan tujuan:

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.



- 2) Untuk menyeleksi /merevisi item-item pertanyaan penelitian yang dianggap perlu, terutama agar mudah dipahami oleh responden.
- 3) Setelah mempelajari jawaban pertanyaan responden diadakan perbaikan terhadap kuisioner termasuk pengurangan dan penambahan item serta perbaikan susunan bahasa.

Sebelum penulis menggunakan angket tersebut terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen, ada pun uji coba dimaksudkan untuk memperoleh gambaran atas kelemahan dan kekurangan angket yang diberikan kepada responden dengan data dan bahasa yang diinginkan.

Uji coba instrument ini meliputi :

- 1) Uji validitas

Untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi product moment pearson (Arikunto, 2002:146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)((n \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Nilai r dirumuskan kedalam uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Suatu tes dapat dikatakan valid apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Taraf signifikan ditetapkan 0,95 % dan derajat kebebasan dicari dengan rumus  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  diperoleh  $dk = 18$ , maka  $t_{tabel}$  adalah 1,701.

## 2) Uji Realibilitas

Untuk menguji realibilitas angket dan skala likert dalam penelitian ini digunakan rumus cronbach Alpha, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

## a) Menghitung koefisien realibilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan :

$r_{11}$  : Realibilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : Varian total

## b) Menghitung variansi total

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sigma_1^2$  : Varians total

n : Jumlah responden uji coba instrument

$(\sum Y)^2$  : Kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap Item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor responden

Sedangkan untuk mengukur koefisien realibilitas itu setelah diuji signifikansinya digunakan klasifikasi dari Endi Nugraha (1985:56) sebagai berikut:

$\rho = -1$		Korelasi negatif sempurna
$-1 < \rho < -0,80$		Korelasi negatif tinggi sekali
$-0,80 < \rho < -0,60$		Korelasi negatif tinggi
$-0,60 < \rho < -0,40$		Korelasi negatif sedang
$-0,40 < \rho < -0,20$		Korelasi negatif rendah
$-0,20 < \rho < 0$		Korelasi negatif rendah sekali
$\rho = -1$		Tidak mempunyai korelasi Linier
$0 < \rho < 0,20$		Korelasi rendah sekali
$0,20 < \rho < 0,40$		Korelasi sedang
$0,40 < \rho < 0,60$		Korelasi sedang
$0,60 < \rho < 0,80$		Korelasi tinggi
$0,80 < \rho < 1$		Korelasi tinggi sekali
$\rho = 1$		Korelasi sempurna

#### c. Memperbanyak angket

Setelah angket diuji cobakan sehingga dapat dikategorikan layak dan memenuhi persyaratan, maka penulis memperbanyak angket dengan jumlah responden yang telah ditetapkan yaitu anak-anak yang berusia 11-13 tahun di Kecamatan Sukasari Kota Bandung yaitu berjumlah 21 orang responden.

#### d. Perizinan Penelitian

Sebelum diadakan pengumpulan data terlebih dahulu diadakan pengurusan perizinan, prosedur administrasi yang ditempuh adalah:

- 1) Pada langkah pertama penulis mengajukan surat izin penelitian kepada ketua jurusan Pkn FPIPS UPI.

- 2) Setelah memperoleh surat izin dari Ketua Jurusan Pkn FPIPS UPI diteruskan untuk mendapat izin Pembantu Dekan1 FPIPS UPI.
- 3) Rektor UPI melalui pembantu Rektor 1 memberikan rekomendasi izin penelitian untuk kemudian diberikan kepada kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
- 4) Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Camat Sukasari Kota Bandung.
- 5) Kepala Camat Sukasari Kota Bandung memberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada penulis

## **2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah diketahui bahwa alat ukur / instrumen penelitian yang penulis gunakan telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang valid, reliabel, dan normal maka penelitian yang sesungguhnya di lapangan dapat dilaksanakan.

Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mendapat data dari responden. Pengambilan data ini dilakukan dengan menyebarkan instrument penelitian berupa angket tertutup dengan skala likert kepada para responden yang telah ditetapkan yaitu anak-anak yang berusia 11-13 tahun di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data adalah pendekatan korelasi, karena dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis penelitian tentang ada

tidaknya hubungan yang fungsional, linier, dan berarti antara variabel bebas (Game Online) dengan variabel terikat (Perilaku Menyimpang Moral Anak). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:213): "...Pendekatan Korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada berapa eratnya serta berarti atau tidaknya hubungan itu".

Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik statistik, karena teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara kedua variabel tersebut di atas (menghitung korelasi) sebagaimana Arikunto (2002:214) mengemukakan bahwa: "..Untuk menghitung besarnya korelasi kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara dua variabel".

Dalam mengolah data penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa, memilih data yang berasal dari angket tertutup dengan skala likert dari (variabel bebas) dan (variabel terikat).
2. Men-tally data yang diperoleh dari responden.
3. Memberikan skor terhadap data yang diperoleh dari angket.
4. Memasukkan skor ke dalam tabel yang telah dibuat sesuai dengan keperluan.
5. Uji Normalitas.

Pengujian normalitas distribusi skor data penelitian menggunakan uji  $X^2$ .

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Mencari rentang variabel X dan variabel Y, dengan rumus: Rentang (R) = skor tertinggi – skor terendah.

(Sudjana, 1992:47).

2. Menentukan banyak kelas (bk), dengan rumus Struges:

$$Bk = 1 + (3,3) \log n$$

(Sudjana, 1992:47).

3. Menentukan panjang kelas (p), dengan rumus:

$$P = \frac{1}{Bk}$$

(Sudjana, 1992:47)

4. Menentukan mean (rata-rata) variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus :

$$\text{Mean X (X)} = \frac{\sum X}{n} \quad \text{Mean Y (Y)} = \frac{\sum y}{n}$$

(Sudjana, 1992:47)

5. Menentukan standar deviasi, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot X_i^2 - (f_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana, 1992:268)

6. Harga baku ( $Z_{\text{score}}$ ) = Batas kelas – M/SD

Pada Interval pertama :

$$Z_1 = x - M/SD$$

Dari tabel Z, diperoleh nilai peluangnya

$$Z_2 = x - M/SD$$

Dari tabel Z, diperoleh nilai peluangnya

7. Luas interval (L) =  $Z_2 - Z_1$

(Luas interval untuk interval kelas lainnya dihitung dengan cara yang sama.)

8. Frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) =  $n \times L$

(Frekuensi harapan lainnya dihitung dengan cara yang sama)

9. Nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) =  $O_1 - E_1)^2 / E_1$

(Nilai Chi Kuadrat untuk kelas interval lainnya dihitung dengan cara yang sama)

10. Mencari derajat kebebasan, dengan rumus :

$$Dk = bk - 3$$

(Subino, 1982:113)

11. Membandingkan nilai  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan  $\chi^2$  dari perhitungan di atas. Subino (1982:116) mengatakan : “Jika nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi skor adalah normal”.

12. Perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dan pengujian signifikansi korelasi digunakan rumus “*product Moment-Pearson*”. Dan untuk menguji tingkat signifikansi digunakan test t dan criteria uji : tolak hipotesis nol jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

13. Rumus koefisiensi korelasi Product Moment Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) ((n \sum Y)^2)}}$$

Keterangan :  $\sum x$  = Jumlah skor dari X

$\sum y$  = Jumlah skor dari Y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari  $X^2$

$\sum y.^2$  = Jumlah skor dari  $y.^2$



$XY$  = Jumlah skor dari hasil kali X dan Y yang berpasangan (Arikunto, 2002).

